

JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

Jurnal Hasil Penelitian

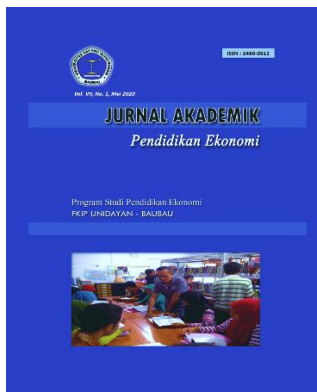
<https://www.ejournal.lppmunidayan.ac.id/index.php/ekonomi>

Print ISSN : 2460-0512
OnlineISSN : 2686-374X

Keywords: *students, mileage, factors that affect mileage*

Kata kunci: siswa, jarak tempuh, faktor yang mempengaruhi jarak tempuh

Korespondensi Penulis:
Nomor Tlp: 085796697665



Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat: Jalan Dayanu Ikhsanuddin No.
124, Kode Pos 93721 Baubau, Sulawesi
Tenggara, Indonesia.

Email:
pendidikanekonomi@unidayan.ac.id

PENGARUH JARAK TEMPUH SISWA KE SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SMP NEGERI 16 BUTON TENGAH

Murniati¹, Elena²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

Email: ¹murniati@unidayan.ac.id, ²lenaelena0999@gmail.com

Abstract

The formulation of the problem in this study: 1) how much influence the student mileage to school had on student achievement at SMP Negeri 16 Buton Tengah and 2) how much was the correlation between student mileages to school and student achievement at SMP Negeri 16 Buton Tengah. This study aimed to determine: 1) the influence the student's mileage to school had on student achievement in SMP Negeri 16 Buton Tengah and 2) the correlation between student mileage to school and student achievement at SMP Negeri 16 Buton Tengah. The type of research used in this study was quantitative research. The population in this study were all students, totaling 121 students. Samples were taken using propotional random sampling technique with a sampel of 31 students. The instruments and data collection techniques used were questionnaires and documentation. The analysis technique used was simple linear regression analysis and simple correlation analysis. The results of the study could be explained that: 1) based on the results of simple linear regression analysis, the equation for the effect of student mileage on student achievement in SMP Negeri 16 Buton Tengah was $Y=60.446 + 0.490X$; 2) based on the results of the calculation of a simple correlation formula, there was a correlation between student mileage and student achievement at SMP Negeri 16 Buton Tengah. From the calculation results obtained the value of $r_{xy} = 0.161$. this showed that the positive influence of student mileage on student achievement was 0.161; and 3) the magnitude of the contribution of the student's mileage relationship to student achievement was shown by the coefficient of determination (determinant) of 2.5%. The results showed that 2.5% student achievement was influenced by distance traveled and the remaining 97.5% was influenced by other variables not examined in this study.

Intisari

Rumusan masalah dalam penelitian ini: 1). Seberapa Besar Pengaruh Jarak Tempuh Siswa Ke Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah dan 2.) Seberapa besar hubungan Jarak Tempuh Siswa Ke Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah. Penelitian ini bertujuan: 1.) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Jarak Tempuh Siswa Ke Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah 2.) Untuk mengetahui seberapa besar hubungan Jarak Tempuh Siswa Ke Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 121 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik proportional random sampling dengan jumlah sampel 31 siswa. Instrument dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Hasil penetian dapat dijelaskan bahwa, 1) berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana di peroleh persamaan pengaruh Jarak Tempuh Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 16 Buton Tengah yaitu $Y=60,446+0,490X$. 2) Berdasarkan hasil perhitungan rumus korelasi sederhana, terdapat hasil hubungan Jarak Tempuh Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah. Dari hasil perhitungan didapatkan nilai $r_{xy} = 0,161$. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh positif dalam jarak tempuh siswa terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,161. 3) Besarnya kontribusi hubungan Jarak Tempuh Siwa Terhadap Prestasi Belajar Siswa ditunjukkan dengan hasil koefisien determinasi (penentu) sebesar 2,5%. Hasil menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sebesar 2,5% di pengaruhi oleh jarak tempuh dan sisanya sebesar 97,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Cara Mengutip:

Murniati and Elena. 2021. Pengaruh Jarak Tempuh Siswa Ke Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 16 Buton Tengah. *Jurnal Akademika Pendidikan Ekonomi*. Volume 8 Nomor 1. Halaman 40 - 43

I. PENDAHULUAN

Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik (Wayen dalam buku Soebagio Atmodiworo, 2000:37). Sedangkan berdasarkan undang-undang No. 2 Tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai setelah proses pembelajaran. Menurut Moh. Surya (2004:75), prestasi belajar merupakan hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah melalui proses tertentu, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Arif Gunars (Sunarto, 2012), mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Prestasi belajar siswa dapat diukur salah satunya menggunakan tes.

Jarak tempuh adalah jarak Km yang ditempuh untuk satu kali jalan dari tempat asal ketempat tujuan. Faisal Akbar (2008) menyampaikan tempat tinggal adalah keberadaan siswa bernaung atau tinggal di sebuah rumah seperti kost, rumah orang tua, atau menumpang pada rumah orang lain. Faktor yang mempengaruhi jarak tempuh siswa ke sekolah salah satunya adalah sarana yang digunakan. Jika sarana merupakan kendala bagi daya tempuh jarak, berarti jarak tempat tinggal dapat mengganggu proses belajar siswa. Dengan demikian jauh dekatnya jarak dapat menentukan kondisi siswa terutama dalam meraih prestasi belajar.

Peneliti melihat beberapa permasalahan yang menyebabkan prestasi belajar siswa menurun, permasalahan-permasalahan tersebut ialah ada sebagian siswa yang datang terlambat ke sekolah ini disebabkan oleh jarak tempuh siswa dari rumah ke sekolah yang cukup jauh yaitu 2-3 km, maka sesampainya di sekolah akan merasa lelah sehingga mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata rapor siswa prestasi yang diperoleh yakni 65 dimana nilai rata-rata ini masih belum mencapai prestasi yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jarak tempuh siswa ke sekolah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah dan untuk mengetahui seberapa besar hubungan jarak tempuh siswa ke sekolah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Buton Tengah yang berlokasi di Desa Wambuloli Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah. Penelitian ini menggunakan metode propotional random sampling, variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah jarak tempuh siswa terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMP Negeri 16 Buton Tengah berjumlah 121 siswa dan sampel sebanyak 31 responden ditetapkan dengan teknik total sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan membagikan kuesioner kepada responden untuk mencari data tentang pengaruh jarak tempuh siswa ke sekolah terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, dokumentasi untuk memperoleh informasi tentang profil sekolah, visi, misi, dan tujuan sekolah, daftar guru, daftar sarana dan prasarana sekolah. Analisis data yang digunakan yaitu:

a. *analisis regresi linear sederhana dengan rumus:*

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

untuk mencari nilai a dan b dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum x^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(n)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(n)(\sum x^2) - (\sum X)^2}$$

b. *Analisis Korelasi Sederhana dengan rumus:*

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. *Hasil Penelitian*

1. *Sejarah Terbentuknya SMP Negeri 16 Buton Tengah*

Pada tahun 2005 didirikan SMPN 1 Mawasangka Timur Filial Wambuloli dan pada tahun 2007 berubah nama menjadi SMPN 2 Mawasangka Timur (Penegaraan) dengan jumlah tenaga pengajar 6 orang. Pada tahun 2017 SMPN 2 Mawasangka Timur berubah nama menjadi SMPN

16 Buton Tengah sesuai SK Bupati Buton Tengah No.14 Tahun 2017 atas perubahan Nomenklatur Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sekolah Menengah Pertama (SMPN), SD-SMP Negeri satu atap di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Buton Tengah.

SMPN 16 Buton Tengah merupakan sekolah yang berada di Jl. La Ode Abdul Kahar, Wambuloli Kecamatan Mawasangka Timur Kab. Buton Tenga, Prov. Sulawesi Tenggara, yang mana sekolah ini memiliki luas tanah 18.650 M² dan memiliki 12 orang guru, 6 kelas yang berukuran 9X9, 121 orang siswa.

2. Visi misi SMP Negeri 16 Buton Tengah

Visi Sekolah

Visi sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah adalah "Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik yang berwawasan global, disiplin, berakhlakul karimah berdasarkan imtaq".

Misi Sekolah

Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran yangaktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sesuai potensi yang dimiliki.

- Meningkatkan semangat untuk meraih prestasi akademik.
- Memiliki kemampuan teknologi informasi dan komunikasi.
- Meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler secara kontinyu.
- Mewujudkan budaya disiplin kehadiran, berpakaian, kesantunan dan kemauan gemar membaca.
- Mewujudkan pembinaan akhlakul karimah serta menghayati dan mengamalkan ajaran agama secara terus menerus.
- Meningkatkan kerja sama dengan stake holder dalam pengelolaan dan pembinaan pendidikan.

3. Tenaga pendidik dan kependidikan

Guru SMP Negeri 16 Buton Tengah sebanyak 12 orang dengn rincian S2 sebanyak 2 orang, S1 sebanyak 9 orang dan SLTA sebanyak 1 orang. Sedangkan siswa SMP Negeri 16 Buton Tengah sebanyak 121 orang siswa dengan rincian kelas VII sebanyak 36 siswa, kelas VIII sebanyak 44 siswa dan kelas IX sebanyak 42 siswa.

4. Sarana dan prasarana

Sejak berdirinya SMP Negeri 16 Buton Tengah sampai sekarang telah memiliki sarana dan prasarana. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 16 Buton Tengah

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor	1
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Dewan Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Kelas	6
6	Ruang BK	1
7	LAB.Ipa	1
8	Gudang	1
9	UKS	1
10	Kantin	1
11	Perpustakaan	1
12	Wc. Guru	1
13	Wc. Siswa	1

Sumber data: SMP Negeri 16 Buton Tengah

5. Analisis Pengaruh Jarak Tempuh Siswa ke Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Tabel 2
Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60.446	14.166		4.267	0
	X	0.49	0.559	0.161	0.876	0.388

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil analisis regresi sebagai berikut:

$$Y = 60,446 + 0,490X$$

6. Analisis Hubungan Antara Jarak Tempuh Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa

Untuk melihat adanya hubungan antara variabel jarak tempuh siswa dengan prestasi belajar siswa menggunakan analisis korelasi sederhana, yaitu:

Tabel 3
Analisis Korelasi Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.161 ^a	0.026	-0.008	4.822

a. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil korelasi sederhana adalah $r = 0,161$ artinya bahwa hubungan jarak tempuh siswa dengan prestasi belajar siswa tergolong sangat rendah. Sedangkan untuk menyatakan besar kecilnya variabel jarak tempuh (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi: $r^2 \times 100\%$ ($0,161^2 \times 100\% = 2,5\%$) prestasi belajar ditentukan oleh jarak tempuh sedangkan sisanya 97,5% ditentukan oleh variabel lain.

B. Pembahasan

Data penelitian ini menunjukkan bahwa dari 31 responden yang terdiri dalam penelitian ini, skor untuk jarak tempuh adalah terdiri dari skor terendah adalah 22, skor tertinggi adalah 28 dan nilai rata-rata diperoleh dari $(\sum X)/(\sum n)$ sehingga menghasilkan 25,29. Dari 31 responden yang diteliti dalam penelitian ini, nilai untuk prestasi belajar siswa adalah terdiri dari nilai terendah adalah 65, skor tertinggi adalah 80 dan nilai rata-rata diperoleh dari $(\sum Y)/(\sum n)$ sehingga menghasilkan 72,83.

Sedangkan untuk melihat pengaruh jarak tempuh terhadap prestasi belajar siswa dengan rumus analisis regresi linear sederhana. Dari hasil analisis didapat nilai konstanta (a) adalah 60,446 sedangkan nilai (b) adalah 0,490. Dengan demikian, pengaruh jarak tempuh siswa terhadap prestasi belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk regresi linear sederhana $Y = 60,446 + 0,490X$. Berdasarkan hasil analisis korelasi penelitian, didapatkan besar pengaruh jarak tempuh siswa terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 16 Buton Tengah yaitu $r_{xy} = 0,161$ artinya bahwa pengaruh jarak tempuh siswa tergolong sangat rendah. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jarak tempuh siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sedangkan untuk mempengaruhi besarnya kontribusi variabel X terhadap Y digunakan rumus koefisien determinasi yaitu $r^2 \times 100\%$ hasilnya didapatkan nilai 2,5%. Nilai yang didapat dari hasil koefisien determinasi itu dipengaruhi dari hasil jarak tempuh siswa artinya bahwa besarnya kontribusi hubungan jarak tempuh siswa terhadap prestasi belajar siswa adalah 2,5% dan sisanya 97,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk melihat pengaruh jarak tempuh siswa terhadap prestasi belajar siswa, digunakan rumus analisis data dengan menggunakan

output SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut : nilai konstanta (α) = 60,446 dan nilai (b) = 0,490 sehingga digambarkan melalui persamaan regresi linear $Y = 60,446 + 0,490X$. artinya bahwa setiap kenaikan atau penurunan satu skor jarak tempuh maka akan diikuti dengan kenaikan atau penurunan satu skor prestasi belajar siswa sebesar 0,490 pada konstanta 60,446.

2. Berdasarkan data yang didapatkan kemudian diolah melalui perhitungan statistic output SPSS dengan menggunakan rumus (r) korelasi sederhana dan diperoleh hasil sebesar 0,161 artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang sangat rendah antara jarak tempuh siswa dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,161.
3. Untuk mengetahui keberartian koefisien korelasi atau pengujian hipotesis dilakukan perhitungan t-hitung diperoleh hasil sebesar 0,876. Sedangkan t-tabel diperoleh sebesar 1,69913. Ternyata diketahui bahwa hasil t-hitung lebih kecil dari t-tebal, artinya ada pengaruh yang positif antara jarak tempuh siswa terhadap prestasi belajar siswa di sekolah SMP Negeri 16 Buton Tengah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka penulis memberikan saran kepada pihak sekolah untuk lebih berperan dalam motivasi siswa agar pergi ke sekolah terutama bagi anak yang jarak tempuhnya jauh.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Chandra, A. 2015. Estimasi Jarak Tempuh *Order Picking System-Low Level to Part di PT. GMS. Jurnal Metris.*
- [2] Hamalik, Oemar. 2001. *proses belajar mengajar berdasarkan CBSA.* Seminar Baru Algesindo. Bandung
- [3] Ludyaningrum RM. Perilaku Berkendara dan Jarak Tempuh dengan Kejadian ISPA pada Mahasiswa Universitas Airlangga Surabaya. *Jurnal Berkala Epidemiologi, September 2016; 4 (3): 371-383.*
- [4] Slameto, 2003. *Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya.* Rineka Cipta. Jarkarta
- [5] Syaiful Bahri Djamarah. 1996. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru.* Usaha Nasional. Surabaya